

SKRIPSI

FAKTOR DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN KUNJUNGAN SEHAT OLEH PENDERITA DIABETES MELLITUS DI INDONESIA



OLEH

**NAMA : MASAYU ANATASYA
NIM : 10011182025027**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN KUNJUNGAN SEHAT OLEH PENDERITA DIABETES MELLITUS DI INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



**MASAYU ANATASYA
10011182025027**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2024**

Masayu Anatasya: Dibimbing oleh Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

**Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan
Pemanfaatan Kunjungan Sehat di Indonesia**

xv + 73 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Kunjungan sehat dapat mengurangi risiko terjadinya komplikasi pada penderita Diabetes Mellitus dan meminimalisir beban pembiayaan kesehatan. Di Indonesia pemanfaatan kunjungan sakit masih lebih banyak dilakukan daripada kunjungan sehat. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor demografi dan sosial ekonomi yang berhubungan dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* menggunakan data sekunder BPJS Kesehatan 2021. Sampel pada penelitian ini adalah peserta JKN yang menderita Diabetes Mellitus sebanyak 655.201 responden. Penelitian ini menggunakan uji statistik regresi logistik sederhana pada analisis bivariat dan regresi logistik berganda pada analisis multivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kunjungan sehat di Indonesia sebesar 28,3%. Analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita diabetes mellitus yaitu usia (*P-value* 0,0089), jenis kelamin (*P-value* 0,0498), segmentasi peserta (*P-value* 0,0000), letak wilayah (*P-value* 0,0000) serta regional (*P-value* 0,000), sedangkan status perkawinan tidak berhubungan dengan pemanfaatan kunjungan sehat (*P-value* 0,2722). Analisis multivariat menunjukkan bahwa letak wilayah sebagai faktor dominan (OR = 1,944; 95% CI = 1,869 – 2,022), dimana penderita di wilayah perkotaan berpeluang 1,944 kali lebih besar dalam memanfaatkan kunjungan sehat. Letak wilayah sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus. Penguatan peran dan kemampuan kader kesehatan sebagai penyambung informasi kesehatan di pedesaan melalui pelatihan dapat menjadi salah satu upaya peningkatan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Kunjungan Sehat, Pemanfaatan Pelayanan
Kepustakaan : 102 (1975 – 2023)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Januari 2024**

Masayu Anatasya: Supervised by Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

Demographic and Socio Economic Factor Associated with Utilization of Healthy Visits by Diabetes Mellitus Sufferers in Indonesia

xv + 73 pages, 21 tables, 3 pictures, 3 attachments

ABSTRACT

Healthy visits can reduce the risk of complications in people with Diabetes Mellitus and minimize the burden of health financing. The utilization of sick visits still outweighs healthy visits in Indonesia. This study aims to analyze the demographic and socioeconomic factors associated with the utilization of healthy visits in by Diabetes Mellitus patients Indonesia. This research was a quantitative study with a cross-sectional study design using secondary data from BPJS Kesehatan 2021. The sample in this study were JKN participants who had Diabetes Mellitus as many as 655,201 respondents. This study used logistic regression statistical tests. The results in this study showed that the utilization of healthy visits was 21,7% in Indonesia. Bivariate analysis showed that variables associated with the utilization of health visits by Diabetes Mellitus in Indonesia were age (P-value 0,0089), gender (P-value 0,0498), participant segmentation (P-value 0,0000), location (0,0000), and region (P-value 0,0000) while marital status was not associated with the utilization of healthy visits (P-value 0,2722). Multivariate analysis showed that location was the dominant factor (OR = 1,944; 95% CI = 1,869 – 2,022), where patients in urban areas were 1,972 times more likely to utilize the healthy visits. Location has the most influence on the utilization of healthy visits. Strengthening the role and ability of health cadres as health information connectors in rural areas through training can be one of the efforts to increase the utilization of healthy visits by Diabetes Mellitus patients.

Keywords : Diabetes Mellitus, Healthy Visits, Service Utilization

Literature : 102 (1975 – 2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya,

2024

Yang bersangkutan,



Masayu Anatasya

NIM. 10011182025027

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI YANG
BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN KUNJUNGAN
SEHAT OLEH PENDERITA DIABETES MELLITUS DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
MASAYU ANATASYA
10011182025027

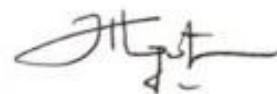
Indralaya, Januari 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus di Indonesia" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Januari 2024.

Indralaya, Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001



Anggota :

1. Dian Safriantini, S.KM., MPH
NIP. 198810102015042001



2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Masayu Anatasya
NIM : 10011182025027
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 27 November 2002
Alamat : Jl. Tegal Binangun, Lr, Karang Anyar 5 RT 23/
RW 07, Kel. Tegal Binangun, Kec. Plaju Darat,
Kota Palembang
Email : msyanatasya813@gmail.com
HP : 0882-7404-3072 / 0858-9682-9599

Riwayat Pendidikan

2020 – Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya
2017 – 2020 : SMA Negeri 4 Palembang
2014 – 2017 : SMP Negeri 30 Palembang
2008 – 2014 : SD Negeri 109 Palembang

Riwayat Organisasi

2022 – 2023 : Staf Divisi Kesehatan Masyarakat Generasi Baru
Bank Indonesia (GenBI) Sumatera Selatan
2020 – 2021 : Staf Muda Dinas Sosial Masyarakat BEM KM
FKM UNSRI

Riwayat Volunteer

2023 : Tim Pembantu Akreditasi Prodi S-1 Kesehatan
Masyarakat
2021 : Tim Vaksinasi COVID-19 bersama Polrestabes
Kota Palembang
2021 : Kampanye Peduli HIV/AIDS

Riwayat Prestasi

2022 : Penerima Beasiswa Bank Indonesia Sumatera
Selatan

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah rabbil'aalamiin atas karunia dan ridho Allah SWT penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul "Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus di Indonesia". Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan, bimbingan, juga dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan kali ini izinkan penulis mengungkapkan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Keluarga terkasih: Ayah, Ibu, Adek Ilham, dan Adek Dimas yang senantiasa memanjatkan doa, menghibur, mendukung, menguatkan, dan selalu menjadi alasan penulis untuk selalu kuat dan bertahan.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
3. Ibu Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku Penguji I dan Ibu Dian Safriantini, S.KM., MPH yang telah memberikan masukan atas hasil skripsi penulis, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik sebagaimana mestinya.
4. Semua dosen FKM Unsri yang telah membagi ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja nanti.
5. Jara, Umai, dan Audyah yang terus memberikan dukungan dan doanya meskipun terpisahkan oleh jarak.
6. Rekan-rekan YTTA yaitu Dwi, Eci, Melinda, Mely, Pena, Lisa, dan Adel yang sudah menemani penulis sejak masuk AKK.
7. Rekan-rekan pondok AKK yaitu Rizqa, Pezet, Nadine, Dinda, Nedy, dan Stevy yang selalu memberikan tawa di tengah pengerjaan skripsi yang menguras pikiran.

8. Rekan-rekan PBL Desa Pemulutan Ilir yang telah memberikan kenangan berharga dan saling mendukung satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi.

Penulis,

Masayu Anatasya

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Masayu Anatasya
NIM : 10011182025027
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus di Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 2024
Yang menyatakan,

(Masayu Anatasya)

*) Pilih salah satu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Diabetes Mellitus	8
2.1.1 Pengertian Diabetes Mellitus	8
2.1.2 Gejala Diabetes Mellitus	8
2.1.4 Diagnosis Diabetes Mellitus	12
2.1.5 Komplikasi Diabetes Mellitus	14
2.1.6 Faktor Risiko Diabetes Mellitus	16
2.1.7 Penatalaksanaan Diabetes Mellitus	17
2.2 Puskesmas	20
2.2.1 Pengertian Puskesmas	20

2.2.2	Tugas dan Fungsi Puskesmas	20
2.2.3	Standar Pelayanan Minimal Puskesmas	21
2.4	Utilisasi Pelayanan Kesehatan	21
2.5	Teori Utilisasi Pelayanan Kesehatan	22
2.6.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utilisasi Pelayanan Kesehatan	24
2.6.1	Usia	24
2.6.2	Jenis Kelamin	24
2.6.3	Pengetahuan	24
2.6.4	Status Perkawinan	25
2.6.5	Pekerjaan	25
2.6.6	Kepemilikan Asuransi	25
2.6.7	Aksesibilitas	26
2.6.8	Persepsi Sakit	26
2.6.9	Riwayat Sakit	27
2.6.10	Letak Wilayah	27
2.6.11	Regional	27
2.7	Penelitian Terdahulu	28
2.8	Kerangka Teori	31
2.9	Kerangka Konsep	32
2.10	Definisi Operasional	33
2.11	Hipotesis	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Gambaran Data Sekunder BPJS Kesehatan	36
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	37
3.3.3	Perhitungan Sampel	39
3.3.4	Teknik Pengambilan Sampel	40
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	40
3.4.1	Jenis Data	40
3.4.2	Cara Pengumpulan Data	41

3.4.3	Alat Pengumpulan Data	41
3.5	Pengolahan Data.....	42
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	43
3.6.1	Analisis Data	43
3.6.2	Penyajian Data	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN	46
4.1	Deskripsi Data Penelitian	46
4.2	Analisis Data	47
4.2.1	Analisis Univariat.....	47
4.2.2	Analisis Bivariat.....	50
4.2.3	Analisis Multivariat.....	57
BAB V	PEMBAHASAN	61
5.1	Keterbatasan Penelitian	61
5.2	Pembahasan	61
5.2.1	Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus ..	61
5.2.2	Hubungan Usia dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus	63
5.2.3	Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus	65
5.2.4	Hubungan Status Perkawinan dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus	66
5.2.5	Hubungan Segmentasi Peserta dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus	68
5.2.6	Hubungan Letak Wilayah dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus	69
5.2.7	Hubungan Regional dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus	70
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Indonesia Tahun 2020 – 2022 (Juta).....	3
Tabel 1. 2 Penyakit Katastropik Terbanyak di Indonesia Tahun 2022.....	4
Tabel 2. 1 Kadar Hasil Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosis Diabetes Mellitus	13
Tabel 2. 2 Obat Antihiperqlikemia Oral di Indonesia	19
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4. 1 Variabel Penelitian beserta Kode Variabel dalam Dataset.....	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Kunjungan Sehat	47
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Kunjungan Sehat Menurut Regional	48
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kunjungan Sehat yang Dimanfaatkan oleh Penderita Diabetes Mellitus	48
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Letak Wilayah.....	49
Tabel 4. 7 Hubungan Usia dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat	50
Tabel 4. 8 Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat.....	51
Tabel 4. 9 Hubungan Status Perkawinan dan Pemanfaatan Kunjungan Sehat.....	52
Tabel 4. 10 Hubungan Segmentasi Peserta dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat	53
Tabel 4. 11 Hubungan Letak Wilayah dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat ...	54
Tabel 4. 12 Hubungan Regional dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat.....	55
Tabel 4. 13 Seleksi Bivariat Pemanfaatan Kunjungan Sehat	57
Tabel 4. 14 Pemodelan Awal Multivariat	58
Tabel 4. 15 Perubahan OR Tanpa Variabel Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4. 16 Pemodelan Akhir	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus di Indonesia Menurut Andersen (1975)	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kunjungan Sehat oleh Penderita Diabetes Mellitus di Indonesia.....	32
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Sampel Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Tampilan Data Sampel Kontekstual DM BPJS Kesehatan.....	86
Lampiran. 2 Hasil Uji Statistik.....	89
Lampiran. 3 Sertifikat Kaji Etik.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular atau PTM yang diketahui pula dengan istilah *silent killer* mampu menimbulkan kerugian bukan hanya secara langsung berupa biaya perawatan medis yang harus dikeluarkan tetapi juga biaya tidak langsung berupa produktivitas yang hilang karena kecacatan yang bisa saja terjadi akibat PTM (Brathwaite, 2021). Secara, global, peristiwa kematian dini utamanya terjadi ditimbulkan oleh penyakit tidak menular. Sebanyak 41 juta orang setiap tahunnya meninggal akibat serangan jantung, stroke, kanker, penyakit pernapasan kronis, diabetes, atau gangguan mental. Angka tersebut mencakup lebih dari 70% kematian yang terjadi di seluruh dunia (WHO, 2020).

Dalam laporannya, *International Diabetes Federation* (IDF) menyampaikan total penderita diabetes mellitus sampai 2021 sebanyak 537 juta jiwa. Angka ini diprediksikan mengalami peningkatan pada 2030 sebanyak 643 juta jiwa kemudian menjadi 783 juta jiwa pada 2045. Prevalensi diabetes pada kelompok usia 20 – 79 tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2000 sebesar 151 juta jiwa (IDF, 2021a). Diabetes bukan hanya menyerang kelompok usia dewasa, namun juga kelompok remaja. Dari 8,75 juta jiwa penderita Diabetes Mellitus Tipe-1 pada 2022, sebesar 17% atau 1,52 juta jiwanya berada pada kelompok usia kurang dari 20 tahun. Angka ini meningkat dari 2021 yakni sebesar 1,21 juta jiwa untuk kelompok usia kurang dari 20 tahun. Pada 2022, sebesar 64% atau 5,56 juta jiwa berada pada kelompok usia 20 – 59 tahun, dan 19,9% atau 1,67 juta jiwa berada pada kelompok usia 60 tahun atau lebih (IDF, 2022).

Sebanyak tiga per empat kematian yang terjadi pada negara berpenghasilan menengah ke bawah pada 2016 dipicu oleh Penyakit Tidak Menular (PTM) serta sebanyak 46% terjadi pada usia kurang dari 70 tahun. Diabetes masuk ke dalam penyakit tidak menular yang terutama bersama dengan penyakit kardiovaskular, kanker, dan penyakit pernapasan kronis (Thakur, Paika and Singh, 2020).

Indonesia merupakan negara dengan *double burden disease*. Tren penyakit menular yang masih terjadi ditambah dengan munculnya tren penyakit tidak menular. Indonesia berada pada peringkat kelima teratas sebagai negara yang memiliki penderita diabetes tertinggi yang menunjukkan peningkatan dari peringkat ke-7 pada tahun 2015. Pada tahun 2022 total penderita diabetes sebesar 41.817 jiwa. Penderita diabetes dengan usia kurang dari 20 tahun sejumlah 13.311 jiwa, penderita dengan usia 20 – 59 tahun sejumlah 26.781 jiwa, dan penderita dengan usia 60 tahun atau lebih sejumlah 1.721 jiwa (IDF, 2022). Prevalensi penderita Diabetes Mellitus pada kelompok usia 15 tahun atau lebih mengalami peningkatan dari sebesar 1,5% pada 2013 menjadi 2% pada 2018. Jumlah penderita menurut hasil pemeriksaan gula darah juga menunjukkan peningkatan 1,6% selama kurun waktu lima tahun (Balitbangkes RI, 2018).

Dalam jangka panjang, defisit insulin yang dibiarkan akan mengakibatkan rusaknya organ tubuh, menimbulkan komplikasi kesehatan yang mampu memperburuk kondisi kesehatan bahkan mematikan seperti penyakit kardiovaskular, rusaknya saraf (neuropati), rusaknya ginjal (nefropati), anggota tubuh bagian bawah harus diamputasi, penyakit mata terutama yang menyerang retina sehingga menghilangkan penglihatan sampai kebutaan (IDF, 2021a). Komplikasi mikrovaskular yang terjadi di Indonesia berupa nefropati (7,7%), neuropati (17,6%), dan retinopati (2,7%), sedangkan komplikasi makrovaskular berupa penyakit arteri koroner (5,4%), penyakit arteri perifer (0,5%), penyakit serebrovaskular (5,4%), dan gagal jantung (5,0%) (IDF, 2021b).

Menurut data Riskesdas Tahun 2018 diketahui bahwa pengobatan penderita Diabetes Mellitus dapat dilakukan dengan obat anti DM/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin. Bukan hanya ketiga jenis pengobatan yang dilakukan, diketahui masih terdapat penderita Diabetes Mellitus yang tidak diobati. Proporsi orang dengan Diabetes Mellitus di Indonesia tidak diobati sebesar 9,3%. Penderita berjenis kelamin laki-laki memegang persentase tidak diobati yang lebih tinggi (11,7%) daripada perempuan (7,6%) (Kemenkes RI, 2018).

Terdapat 8 faktor penyebab penderita Diabetes tidak minum obat atau melakukan suntik diantaranya tidak ingat minum oba, ketidaktersediaan obat pada

faskes, mengkonsumsi obat tradisional, tidak mampu menahan efek yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi obat, ketidakmampuan dalam membeli, tidak melakukan pengobatan dengan rutin, menganggap kondisinya telah sembuh, dan alasan lain. Faktor tidak rutin berobat menjadi urutan kedua persentase terbesar dengan proporsi sebesar 30,24%. Berdasarkan kelompok umur, proporsi penderita dengan umur di atas 75 tahun sebagai penderita terbesar yang berobat ke fasilitas kesehatan secara tidak rutin yaitu sebesar 37,03%. Berdasarkan jenis kelamin, proporsi penderita laki-laki sebagai penderita terbesar yang berobat ke fasilitas kesehatan secara tidak rutin. Berdasarkan pendidikan, proporsi penderita yang tidak atau belum pernah sekolah sebagai penderita terbesar yang berobat ke fasilitas kesehatan secara tidak rutin. Berdasarkan pekerjaan, proporsi yang berprofesi sebagai petani/buruh tani sebagai penderita terbesar yang berobat ke fasilitas kesehatan secara tidak rutin. Berdasarkan tempat tinggal, proporsi penderita yang tinggal di wilayah pedesaan sebagai penderita terbesar yang berobat ke fasilitas kesehatan secara tidak rutin (Kemenkes RI, 2018).

Kunjungan ke pelayanan kesehatan secara rutin menjadi upaya yang dapat dilakukan agar komplikasi pada penderita Diabetes Mellitus mampu dicegah. Pemeriksaan rutin dilakukan dengan memantau glukosa darah penderita Diabetes Mellitus agar terus terkontrol. Pemeriksaan glukosa darah rutin juga dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dari pengobatan yang telah diberikan (PERKENI, 2021).

Tabel 1. 1
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Indonesia Tahun 2020 – 2022 (Juta)

Jenis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	2020	2021	2022
Kunjungan Sakit	146,1	152,1	205,6
Kunjungan Sehat	137,8	159,8	189,3

Sumber: BPJS Kesehatan, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa baik kunjungan sakit maupun kunjungan sehat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Indonesia memang mengalami peningkatan. Namun, jumlah pemanfaatan kunjungan sehat masih lebih sedikit daripada kunjungan sakit menurut data tiga tahun terakhir. Jumlah kunjungan sehat yang dilakukan masyarakat pada tahun 2022 sebanyak 189,3 juta

kunjungan, sedangkan kunjungan sakit sebanyak 205,6 juta kunjungan (BPJS Kesehatan, 2023). Apabila kunjungan sehat ini tidak dilakukan secara rutin oleh penderita Diabetes Mellitus akan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi.

Kondisi penderita Diabetes Mellitus dengan kondisi mengalami komplikasi akan dapat berdampak baik pada pengeluaran rumah tangga untuk biaya kesehatan yang dikeluarkan oleh penderita itu sendiri maupun pembiayaan kesehatan Indonesia secara lebih luas. Penyakit jantung, stroke dan gagal ginjal sebagai penyakit komplikasi yang ditimbulkan dari Diabetes Mellitus menempati posisi 5 teratas penyakit dengan biaya katastrofik.

Tabel 1. 2
Penyakit Katastropik Terbanyak di Indonesia Tahun 2022

Jenis Penyakit	Kasus	Biaya (Miliar Rupiah)
Jantung	15.495.666	12.144
Kanker	3.147.895	4.501
<i>Stroke</i>	2.536.620	3.235
Gagal Ginjal	1.322.798	2.156
Hemofilia	116.767	650

Sumber: BPJS Kesehatan, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui pada saat 2022, penyakit jantung sebagai penyakit katastrofik terbanyak dengan 15 juta kasus dengan biaya 12 miliar rupiah. Penyakit *stroke* dan gagal ginjal berada pada urutan 3 dan 4 dengan masing-masing sebanyak 2 juta dan 1 juta kasus, dengan biaya masing-masing sebanyak 3 miliar rupiah dan 2 miliar rupiah (BPJS Kesehatan, 2023). Dengan demikian, penyakit akibat komplikasi pada penderita Diabetes Mellitus memberikan beban pembiayaan kesehatan bagi Indonesia.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah membahas mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan secara umum dan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penderita Diabetes Mellitus secara khusus, namun belum membahas mengenai pemanfaatan kunjungan sehat secara spesifik. Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan di atas, peneliti bermaksud mencari tahu apakah ada kaitannya antara faktor demografi dan sosial ekonomi dengan pemanfaatan kunjungan sehat penderita Diabetes Mellitus di Indonesia dengan memanfaatkan Data Kepesertaan dan Data Pelayanan BPJS Kesehatan 2021. Hasil yang diperoleh nanti harapannya mampu dijadikan sebagai data pendukung yang dapat

dipertimbangkan dalam melakukan perbaikan dalam pelaksanaan kunjungan sehat serta mampu meminimalisir angka rujukan penderita Diabetes Mellitus dan peningkatan kasus penyakit katastropik.

1.2 Rumusan Masalah

Terjadinya pergeseran tren penyakit menjadikan PTM sebagai permasalahan kesehatan di Indonesia. Kondisi ini jika tidak mampu diatasi dan dikendalikan akan memberikan beban ekonomi pada Indonesia terkait pembiayaan kesehatan yang semakin meningkat. Pada dasarnya, penyakit tidak menular seperti Diabetes Mellitus dapat dikendalikan dengan rutin melakukan kunjungan sehat berupa cek kesehatan rutin ke fasilitas kesehatan. Namun, keadaan ini tidak beriringan dengan data yang mengungkapkan angka kunjungan sehat lebih sedikit daripada kunjungan sakit. Maka, rumusan masalah pada studi ini adalah faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan keputusan penderita Diabetes Mellitus melakukan kunjungan sehat ke pelayanan kesehatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Studi ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hubungan faktor demografi dan sosial ekonomi dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menderita Diabetes Mellitus di Puskesmas di wilayah Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia
2. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik penderita Diabetes Mellitus di Indonesia
3. Untuk menganalisis hubungan antara usia dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia
4. Untuk menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia

5. Untuk menganalisis hubungan antara status perkawinan dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia
6. Untuk menganalisis hubungan antara segmentasi peserta dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia
7. Untuk menganalisis hubungan antara letak wilayah dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia
8. Untuk menganalisis hubungan antara regional dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia
9. Untuk menganalisis faktor dominan yang berhubungan dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus di wilayah Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil studi ini diharapkan mampu menjadi input dalam pengembang ilmu pengetahuan serta mampu memberikan pembuktian berkenaan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh pasien Diabetes Mellitus.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Hasil studi ini diharapkan mampu menyediakan informasi serta input bagi pemerintah saat mengambil keputusan serta menyusun kebijakan terkait pemanfaatan kunjungan sehat bagi penderita Diabetes Mellitus.

B. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil studi ini diharapkan mampu dipergunakan menjadi bahan bacaan dalam peningkatan wawasan terkait pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus serta memberikan gambaran dalam mengembangkan kajian yang lebih mendalam.

C. Bagi Peneliti Lain

Hasil studi ini mampu menjadi pendukung studi lanjutan berkenaan dengan pemanfaatan kunjungan sehat oleh penderita Diabetes Mellitus.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Studi ini dilaksanakan dengan ruang lingkup pada peserta JKN terdiagnosis Diabetes Mellitus pada 34 Provinsi yang ada di Indonesia.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Studi ini memanfaatkan data sekunder berupa data Kepesertaan serta Pelayanan BPJS Kesehatan 2021 yang diterbitkan pada Desember 2022. Analisis data dilakukan pada tahun 2023.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Studi ini berfokus pada substansi Kesehatan Masyarakat bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan terkhusus pada pemanfaatan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameina, F. (2022) 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kampung Cirimpak Rt 02/05 Desa Megamendung pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021', *Promotor*, 5(3), pp. 249–254. Available at: <https://doi.org/10.32832/pro.v5i3.6165>.
- American Diabetes Association (2014) 'Diagnosis and classification of Diabetes Mellitus', *Diabetes Care*, 37(SUPPL.1), pp. 81–90. Available at: <https://doi.org/10.2337/dc14-S081>.
- Andersen (1975) *Equity in Health Services*. Cambridge: Ballinger Publishing Co.
- Andersen, R.M. (1995) 'Revisiting the Behavioral Model and Access to Medical Care: Does it Matter?', *Journal of health and social behavior*, 36(1), pp. 1–10.
- Anis, C., Sekeon, S.A.S. and Kandou, G. (2017) 'Hubungan antara Diabetes Melitus (Hiperglikemia) dengan Kualitas hidup pada Lansia di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(3), pp. 1–8.
- Arania, R. *et al.* (2021) 'Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah', *Jurnal Medika Malahayati*, 5(3), pp. 146–153. Available at: <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i3.4200>.
- Arifin, S., Mutisari, D. and Putra, R.A.A.H.S. (2020) 'Peta Teori Ilmu Kesehatan Masyarakat', p. 128.
- Ashar, Sudirman and Kadri, A. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Baolan Kabupaten Toli-Toli', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), pp. 38–45.
- Azisah, S. *et al.* (2018) 'Kontekstual Gender, Islam dan Budaya', *Buletin Al-Turas*, 16(1), pp. 200–216. Available at: <https://doi.org/10.15408/bat.v16i1.4289>.
- Azwar, A. (2010) *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (2022) 'Data Sampel BPJS Kesehatan 2015-2021'.

- Balitbangkes RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', *Lembaga Penerbit Balitbangkes* [Preprint].
- Bappenas (2023) *Capaian Indeks Pembangunan Manusia*.
- Basith, Z.A. and Prameswari, G.N. (2020) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), pp. 52–63. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia%0APemanfaatan>.
- Beda Ama, P.G., Wahyuni, D. and Kurniawati, Y. (2020) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi dalam Memilih Pelayanan Kesehatan pada Mahasiswa Perantau', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), pp. 35–42. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.479>.
- Besral (2010) 'Regresi Logistik Multivariat : Aplikasi di Bidang Riset Kesehatan'.
- BPJS Kesehatan (2020) *Pembayaran KBK pada Masa COVID-19*.
- BPJS Kesehatan (2023) 'Laporan Pengelolaan Program Tahun 2002 & Laporan Keuangan Tahun 2022 (Auditan)'.
- BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur (2022) *Indeks Pembangunan Manusia*. Available at: <https://tanjabtimkab.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab1>.
- Brathwaite, J. (2021) 'Non-communicable Diseases and Their Impact on Sustainable Development', *Magazine of the Carribean Development and Cooperation Committee*, (1), pp. 2–16.
- Bustan, M.. (2007) *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chen, X. *et al.* (2019) 'Differences in Rural and Urban Health Information Access and Use', *Journal of Rural Health*, 35(3), pp. 405–417. Available at: <https://doi.org/10.1111/jrh.12335>.
- Chiu, C.J. and Wray, L.A. (2011) 'Gender Differences in Functional Limitations in Adults Living with Type 2 Diabetes: Biobehavioral and Psychosocial Mediators', *Annals of Behavioral Medicine*, 41(1), pp. 71–82. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12160-010-9226-0>.
- Ciarambino, T. *et al.* (2022) 'Influence of Gender in Diabetes Mellitus and Its Complication', *International Journal of Molecular Sciences*, 23(16), pp. 1–

13. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijms23168850>.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI (2023) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan’, *Undang-Undang*, (187315), pp. 1–300.
- Dewanto, I. and Lestari, N.I. (2014) *Panduan Pelaksanaan Pelayanan Kedokteran Gigi dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia.
- Djafar, I., Irwan and Amalia, L. (2023) ‘Persepsi Pasien Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) terhadap Kepuasan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Toto Utara’, pp. 315–327.
- Etika, A.N., Monalisa, V. (2016) ‘Riwayat Penyakit Keluarga Dengan Kejadian Diabetes Mellitus’, 4(1), pp. 51–57.
- Firdausi, N.J., Handayani, D. and Laksono, A.D. (2023) ‘Apakah Asuransi Kesehatan Berkaitan dengan Pemanfaatan Puskesmas? Studi Potong Lintang di Probolinggo’, *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 2(2), pp. 72–81.
- Fitriani, L. *et al.* (2021) ‘Keputusan Pemilihan Pelayanan Pengobatan Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Aksesibilitas’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 67–75. Available at: <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47366>.
- Godøy, A. and Huitfeldt, I. (2020) ‘Regional Variation in Health Care Utilization and Mortality’, *Journal of Health Economics*, 71. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jhealeco.2019.102254>.
- Hoetomo, M.A. (2005) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- IDF (2021a) *IDF Diabetes Atlas 10th Edition*. 10th edn, *Diabetes Research and Clinical Practice*. 10th edn. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>.
- IDF (2021b) *Indonesia Diabetes Report*. Available at: www.diabetesatlas.org.
- IDF (2022) *IDF Atlas Reports Type 1 Diabetes Estimates in Children and Adults*. Available at: www.diabetesatlas.org.
- Idris, H. (2022) *Asuransi Kesehatan: Konsep & Penerapan*. 2nd edn. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Imelda, S.I. (2019) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes

- Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018', *Scientia Journal*, 8(1), pp. 28–39. Available at: <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.406>.
- Iqbal, M. (2022) 'Pengaruh Faktor Usia dan Kebiasaan Merokok terhadap Peningkatan Kasus Diabetes Mellitus di Puskesmas Banyumulek Kabupaten Lombok Barat', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(1), pp. 81–85. Available at: <https://doi.org/10.24815/jks.v22i1.21231>.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.311>.
- Jamaluddin and Amalia, N. (2016) *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Jones, J.E.D. (2014) 'Is Marital Status a Determinant Of Self-Monitoring Of Blood Glucose?'
- Karwati (2022) 'Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Gula Darah pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Situ', *JIKSA -Jurnal Ilmu Keperawatan Sebelas April*, 4(Dm), p. 15.
- Katonhe, I. (2020) 'Determinan yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi', *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya)*, 20(2), pp. 97–106.
- Kaul, P. *et al.* (2022) 'Disparities in Adherence to Diabetes Screening Guidelines among Males and Females in a Universal Care Setting: A population-based study of 1,380,697 adults', *The Lancet Regional Health - Americas*, 14, pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.lana.2022.100320>.
- Kemendes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kemendesaan Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemendesaan Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Buku Pintar Kader Posbindu', *Buku Pintar Kader Posbindu*, pp. 1–65. Available at: http://p2ptm.kemdes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pintar_Kader_POSBINDU.pdf.

- Kementerian Kesehatan RI (2020) 'Infodatin Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus 2020', *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–10.
- Kristina, Y. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Jayapura', *Jurnal Biologi Papua*, 9(2), pp. 63–73. Available at: <https://doi.org/10.31957/jbp.115>.
- Laksono, A.D. *et al.* (2022) 'The Role of Government-run Insurance in Primary Health Care Utilization: A CrossSectional Study in Papua Region, Indonesia, in 2018', *International Journal of Health Services*, 0(0), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1177/00207314221129055>.
- Laksono, A.D., Sillehu, S. and Megatsari, H. (2021) 'Pemanfaatan Puskesmas di Wilayah Kepulauan: Studi Kasus di Provinsi Maluku, Indonesia', *5th Public Health Leadership*, (December), pp. 199–210.
- Laksono, A.D., Wulandari, R.D. and Soedirham, O. (2019) 'Regional Disparities of Health Center Utilization in Rural Indonesia', *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 19(1), pp. 158–166.
- Lederle, M. and Bitzer, E.M. (2019) 'A Close Look at Lay-Led Self-Management Programs for Chronic Diseases and Health Care Utilisation: A systematic Review and Meta-Analysis', *GMS German Medical Science*, 17, pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.3205/000269>.
- Lenhard, M.J. *et al.* (1998) 'The New Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus.', *Delaware medical journal*, 70(8), pp. 355–359.
- Lestari, Zulkarnain and Sijid, S.A. (2021) 'Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan', *UIN Alauddin Makassar*, (November), pp. 237–241. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>.
- Marissa, Pujianti, N. and Wulandari, A. (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Kota Banjarbaru', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(3), pp. 11–16.
- Maryunani, A. (2008) *Buku Saku Diabetes pada Kehamilan*. Pertama. Jakarta: CV. Trans Info Medika.

- Masi, G. *et al.* (2018) 'Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado', *e-journal Keperawatan*, 6(1), pp. 1–6.
- Meisters, R. *et al.* (2022) 'Regional Differences in Health Further Explained', *TSG - Tijdschrift voor gezondheidswetenschappen*, 100(4), pp. 179–188. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12508-022-00368-5>.
- Meita, P.R.R., Zulfendri and Khadijah, S. (2022) 'Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Puskesmas oleh Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Deli Serdang', *Tropical Public Health Journal*, 2(2), pp. 60–70. Available at: <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i2.8696>.
- Menteri Kesehatan RI (2017) 'Peraturan Bersama Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 2 Tahun 2017', *Peraturan Bersama Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dan Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*, pp. 1–33. Available at: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum.
- Menteri Kesehatan RI (2019a) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan'.
- Menteri Kesehatan RI (2019b) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas', *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), pp. 2004–2006.
- Michille, Situmorang, S. and Hanida, W. (2022) 'Hubungan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Lipid Profile di RS Royal Prima Tahun 2021', *Jambura Journal of Health Science and Research*, 5(1), pp. 42–50.
- Morgan, M. (1980) 'Marital Status, Health, Illness and Service Use', *Social Science & Medicine. Part A: Medical Psychology & Medical Sociology*, 14(6), pp. 633–643. Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0271-7123\(80\)80073-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0271-7123(80)80073-3).
- Mulia, S. *et al.* (2019) 'Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan Lama Menderita (Comparison of Life Quality of Type 2

- Diabetes Melitus Patients Based on Old)', *Caring Nursing*, 3(2), pp. 40–51.
- Mustofa, A.H., Fatimah, F.S. and Sarwadhama, R.J. (2022) 'Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kasihan 1 Pada Era New Normal', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 8(1), p. 61. Available at: <https://doi.org/10.33490/jkm.v8i1.464>.
- Nasution, F., Andilala and Siregar, A.A. (2021) 'Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus', 9(1), pp. 1–14.
- Noor, Z.A., Sekarningrum, T.D. and Sulistyaningsih, T. (2021) 'Disparitas Perkotaan-Pedesaan: Pemerataan Dalam Akses Layanan Kesehatan Primer untuk Lansia selama Pandemi COVID-19', *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), p. 576. Available at: <https://doi.org/10.29210/020211249>.
- Notoadmojo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2nd edn. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, P.S. and Sari, Y. (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019', *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4.2261>.
- Oktarianita, Sartika, A. and Wati, N. (2021) 'Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Puskesmas sebagai Pelayanan Primer di Puskesmas Sidomulyo', 14(3), pp. 91–96. Available at: [10.36085/avicenna.v14i3.638](https://doi.org/10.36085/avicenna.v14i3.638).
- Oktrarianita *et al.* (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Lingkar Barat', *Presiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, pp. 1–10.
- Pangestika, H., Ekawati, D. and Murni, N.S. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), pp. 27–31. Available at: <https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.779>.
- Pengpid, S. and Peltzer, K. (2020) 'Prevalence and Associated Factors of Frailty in Community-Dwelling Older Adults in Indonesia, 2014–2015', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1).

- Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph17010010>.
- PERKENI (2019) 'Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia', *Perkeni*, p. 133.
- PERKENI (2021) 'Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021', *Global Initiative for Asthma*, p. 46. Available at: www.ginasthma.org.
- Presiden RI (2018) 'Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional', *Peraturan Presiden Republik Indonesia* [Preprint]. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/94711/perpres-no-82-tahun-2018>.
- Purba, H.L.K., Jati, S.P. and Kusumastuti, W. (2022) 'Hubungan Faktor Pemungkin, Pendukung, dan Kebutuhan dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Martoba selama Pandemi COVID-19', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(4), pp. 217–223. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.4.217-223>.
- Qin, V.M. *et al.* (2020) 'Rural and Urban Differences in Health System Performance Among Older Chinese Adults: Cross-Sectional Analysis of A National Sample', 6, pp. 1–14.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramadhani, N.F. *et al.* (2022) 'Hubungan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Melitus pada Wanita Usia 20-25 di DKI Jakarta (Analisis Data Posbindu PTM 2019)', *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i2.5820>.
- Ramli, M. (2022) 'Preferensi Laki-Laki dan Perempuan dalam Memilih Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Pasien di Puskesmas Kassi-Kassi', *PREDESTINATION: Journal of Society and Culture*, 2(2). Available at: <https://ojs.unm.ac.id/predestination/article/view/33322>.
- Ridzkyanto, R.P. (2020) 'Pemanfaatan Posyandu Lansia Berdasarkan Karakteristik Individu di Indonesia (Analisis Data Indonesia Family Life Survey 2014)', *Jurnal Ikesma*, 16(2), pp. 60–66. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/17400>.

- Rita, N. (2018) 'Hubungan Jenis Kelamin, Olah Raga dan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Mellitus pada Lansia', *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 93–100. Available at: <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.52>.
- Ruhukail, P.P., Hendrartini, Y. and Wahyuni, H. (2019) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Status Wilayah dan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (Kajian Susenas Tahun 2015)', *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(1), pp. 23–31. Available at: <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/2trik9105/9105%0D>.
- Sabri, L. and Hastono, S.P. (2019) *Statistik Kesehatan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Shami, E., Tabrizi, J.S. and Nosratnejad, S. (2019) 'The Effect of Health Insurance on the Utilization of Health Services: A Systematic Review and Meta-Analysis', *Galen Medical Journal*, 8, p. 1411. Available at: <https://doi.org/10.31661/gmj.v8i0.1411>.
- Sinurat, B. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal Prima Medika Sains*, 5(1), pp. 79–83. Available at: <https://doi.org/10.34012/JPMS.V5I1.3920>.
- Soegiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stellenberg, E.L. (2015) 'Accessibility, Affordability and Use of Health Services in an Urban Area in South Africa', *Curationis*, 38(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.4102/curationis.v38i1.102>.
- Stiyawan, Y. and Ainy, A. (2023) 'Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 9(1), p. 163. Available at: <https://doi.org/10.29241/jmk.v9i1.1427>.
- Sujarweni, V.W. and Endrayanto, P. (2012) *Statistika untuk Penelitian*. 1st edn. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukeni, Y., Najmah, N. and Idris, H. (2021) 'Determinan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19', *Medika Kartika Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 4(Volume

- 4 No 4), pp. 433–446. Available at: <http://medikakartika.unjani.ac.id/medikakartika/index.php/mk/article/view/205>.
- Susanti, I., Hartati, C.S. and Putro, G. (2018) 'Kualitas Pelayanan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pasien Diabetes Militus Di Klinik Prima Medika Sidoarjo', *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(03). Available at: <https://doi.org/10.37504/jmb.v1i03.61>.
- Syarifain, A., Rumayar, A.A. and Mandagi, C.K.F. (2017) 'Hubungan antara Pendidikan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado', *Jurnal Kesmas*, 6(4), pp. 1–7.
- Tandra, H. (2009) *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui tentang Diabetes Tanya Jawab Lengkap dengan Ahlinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Thakur, J.S., Paika, R. and Singh, S. (2020) 'Burden of Non-communicable Diseases and Implementation Challenges of National NCD Programmes in India', *Medical Journal Armed Forces India*, 76(3), pp. 261–267. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.03.002>.
- Umboh, A.G. *et al.* (2023) 'Pekerjaan , Pendapatan , Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Non-PBI) di Kecamatan Sario', 12(03), pp. 160–167.
- Warsono, H. (2007) 'Pemetaan Lembaga Kerjasama Regional Di Jawa Tengah', *Jurnal Ilmu Sosial*, pp. 9–28. Available at: <https://doi.org/10.14710/jis.6.2.2007.9-28>.
- WHO (2020) *Non-communicable Diseases, World Health*. Available at: <https://doi.org/10.1016/b978-0-7020-5101-2.00062-5>.
- Widiyastuty, F., Suryawati, C. and Arso, S.P. (2023) 'Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas oleh Masyarakat di Daerah Perbatasan Kecamatan Entikong', *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(1), pp. 64–78. Available at: <https://doi.org/10.14710/jmki.11.1.2023.64-78>.
- Yang, Y. *et al.* (2020) 'Utilisation of Health Services among Urban Patients Who Had an Ischaemic Stroke with Different Health Insurance-a Cross-Sectional

Study in China', *BMJ Open*, 10(10), pp. 1–10. Available at:
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-040437>.